

Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Weall Cristal Hagani Halawa*, Didik Subiyanto, Tri Ratna Purnamarini
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia
*weallcristal@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the influence of internship experience, job interest, and soft skills on students' job readiness. Students need to be well-prepared to face the challenges of the professional world. This research employs a descriptive quantitative approach, focusing on students from the Management Study Program at Sarjanawiyata Tamansiswa University, class of 2021. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale to measure students' perceptions of internship experience, job interest, soft skills, and job readiness. The questionnaire was distributed to 72 students selected using purposive sampling, with the criteria of having completed an internship and being actively enrolled as students in the 2021 cohort of the Management Study Program. The total population in this study consists of 252 students. Various statistical analyses were conducted to analyze the data, including reliability and validity tests, t-tests, F-tests, and determination coefficient analysis. The results indicate that internship experience has a positive and significant impact on students' job readiness. The more work experience students have, the higher their readiness to enter the workforce. Additionally, job interest also has a positive and significant effect on job readiness, as a high level of motivation drives students to develop the necessary competencies. Soft skills likewise contribute significantly to job readiness, as these abilities help students adapt to changes in the workplace. Overall, this study concludes that internship experience, job interest, and soft skills simultaneously influence students' job readiness.

Keywords: *Internship Experience; Job Interest; Soft Skills; Student Work Readiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk *mengeksplorasi* pengaruh pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar dapat menghadapi tantangan dunia kerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan fokus pada mahasiswa program studi manajemen universitas sarjanawiyata tamansiswa angkatan 2021. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi mahasiswa terkait pengalaman magang, minat kerja, *soft skills*, dan kesiapan kerja. Kuesioner disebarakan kepada 72 mahasiswa yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang telah melaksanakan magang dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif angkatan 2021 di program studi manajemen. Total populasi dalam penelitian ini adalah 252 orang. Untuk menganalisis data, digunakan berbagai jenis analisis statistik, seperti uji reliabilitas dan validitas, uji-t, uji-f, serta analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, semakin tinggi kesiapan kerja mereka dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, minat kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kompetensi

yang diperlukan. *Soft skills* juga berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja, karena kemampuan ini membantu mahasiswa beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* berpengaruh simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata Kunci: Pengalaman Magang; Minat Kerja; Keterampilan Lunak; Kesiapan Kerja Mahasiswa

Pendahuluan

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika pasar kerja, tantangan dalam dunia ketenaga kerjaan semakin kompleks. Berbagai negara, termasuk Indonesia, menghadapi pergeseran kebutuhan tenaga kerja yang mengharuskan individu memiliki keterampilan yang relevan agar dapat bersaing dalam industri yang terus berkembang (Pambajeng et al., 2024). Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan ekonominya (Simanjuntak & Armanu, 2023). Tanpa pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif, perusahaan akan sulit bersaing dan mencapai tujuan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia ketenaga kerjaan adalah kesenjangan antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, yang berdampak pada tingginya tingkat pengangguran (Simanjuntak & Armanu, 2023). Survei statistik menunjukkan bahwa mayoritas pengangguran terbuka didominasi oleh kelompok usia muda, yakni antara 15-24 tahun (Safitri & Rezza, 2025). Hal ini menunjukkan tantangan yang dihadapi generasi muda dalam memasuki pasar kerja, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman kerja atau keterampilan yang relevan. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Perusahaan semakin selektif dalam merekrut tenaga kerja yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan kesiapan kerja yang optimal (Widiarto et al., 2023). Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas SDM dan menghasilkan tenaga kerja yang berkompeten. Penting bagi mahasiswa mempunyai tingkat kesiapan kerja yang memadai. Kesiapan kerja mengacu pada kemampuan individu dalam memanfaatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki untuk berkontribusi di lingkungan kerja (Nastasia et al., 2022). Dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, program magang menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh banyak perguruan tinggi.

Magang adalah pendekatan pembelajaran berbasis kerja yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja di industri untuk jangka waktu tertentu (Prianto et al., 2021). Magang memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilannya. Ini dapat di capai melalui penerapan pengetahuan *teoritis* yang di pelajari di kelas ke praktik lapangan, mempelajari keterampilan yang lebih umum seperti keterampilan manajemen waktu atau keterampilan untuk memperoleh pekerjaan (Stijn et al., 2021). Universitas sarjanawiyata tamansiswa menerapkan program magang sebagai bagian integral dari kurikulum, khususnya bagi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021. Program magang ini diberikan dalam bentuk mata kuliah berbobot 6 SKS dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Adapun indikator dari pengalaman magang yakni tujuan yang jelas, dukungan universitas, dukungan di tempat kerja serta pengembangan kompetensi generic (Luk, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Prianto et al., (2021)

mengungkapkan bahwa sebagian dari mahasiswa merasa magang belum memberikan bekal yang sangat kuat dalam membentuk kesiapan kerja. Hal ini disebabkan karena keterampilan mahasiswa tidak sesuai dengan persyaratan industri magang. Sebaliknya, magang secara signifikan dan positif memengaruhi persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, menurut penelitian oleh (Pambajeng et al., 2024). Penemuan ini lebih lanjut menekankan mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan profesional mereka dengan magang yang berlangsung selama tiga hingga enam bulan.

Selain itu, minat kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Minat kerja merupakan keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas yang didasarkan oleh pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya (Andina et al., 2023). Minat kerja merupakan dorongan seseorang untuk memiliki motivasi, keinginan, serta kemampuan dalam menjalankan pekerjaan (Simanjuntak & Armanu, 2023). Jadi minat kerja merupakan dorongan *intrinsic* yang memotivasi seseorang untuk mengembangkan diri dalam bidang pekerjaan yang diminati.

Selanjutnya, *soft skills* juga menjadi pertimbangan utama bagi banyak perusahaan dalam proses *rekrutmen* dan pengembangan karir dimasa mendatang, selain kemampuan teknis yang harus dimiliki. Menurut Gusti dalam Ayaturrahman & Rahayu (2023) *hard skill* tidak menjamin kesuksesan seseorang, karena memberikan kontribusi 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh kemampuan pribadi atau *soft skills*. *Soft skills* tidak hanya berperan dalam mendapatkan pekerjaan, tetapi juga dapat menjadi salah satu faktor bagi calon tenaga kerja untuk mempertahankan pekerjaan serta dapat meningkatkan jenjang karir (Maulidina & Wijanarka, 2023). *Soft skills* meliputi berbagai aspek komunikasi, ambisi, keramahan, kerja tim, penyelesaian masalah, kreativitas, dan disiplin diri (Keng, 2024).

Mahasiswa yang mempunyai *soft skills* yang baik relatif lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan beragam. Pengembangan *soft skills* dipengaruhi oleh faktor *internal* seperti bakat, motivasi, dan sikap, sementara faktor eksternal mencakup strategi pembelajaran dan alat pembelajaran, pengalaman berorganisasi, pendidikan informal, motivasi sosial, serta pengaruh lingkungan dan peluang yang tersedia bagi individu (Metan, 2023). Dalam upaya meningkatkan *soft skills* program studi manajemen memberikan ruang kepada mahasiswanya untuk meningkatkan dan mengasah *soft skills* melalui beragam tugas yang diberikan oleh dosen, baik melalui tugas individu maupun kelompok.

Berlandaskan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yakni, 1) apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, 2) apakah minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, 3) apakah *soft skills* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, 4) apakah pengalaman magang, minat kerja dan *soft skills* berpengaruh secara silmutan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Manajemen angkatan 2021 di universitas sarjanawiyata tamansiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa serta memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran berbasis kerja.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *survei*. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis. Sumber data primer berasal dari kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan *google forms* kepada mahasiswa di universitas sarjanawiyata tamansiswa, responden diminta untuk memberikan nilai pada pernyataan yang diajukan dalam skala likert. Sementara itu,

data sekunder diperoleh dari literatur yang berupa jurnal, artikel ilmiah dan sumber akademik lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Informan atau responden ditentukan menggunakan *purposive sample* berdasarkan kriteria tertentu yakni, mahasiswa yang telah melaksanakan magang dan merupakan mahasiswa aktif prodi manajemen angkatan 2021 di universitas sarjanawiyata tamansiswa. Sebanyak 252 orang, yang semuanya terdaftar aktif di program studi manajemen tahun angkatan 2021, menjadi populasi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh ukuran sampel sebanyak 72 orang. Beberapa uji statistik digunakan untuk menguji data yang diperoleh, uji tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang meliputi uji-t, uji-f, beserta koefisien *determinasi*. Penelitian ini, menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk semua analisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Setiap item dalam kuesioner diperiksa ulang untuk memastikannya mengukur hal yang benar. Untuk menentukan besarnya nilai r_{tabel} , di mana N adalah jumlah *responden* yang digunakan dalam penelitian, gunakan rumus: $df = N-2$. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (0,05), maka instrumen disebutkan valid (Gunawan & Cahyaningtyas, 2022). Maka begitu, r_{tabel} adalah 0,231 dan df adalah 70. Maka dapat melihat hasil menguji validitas penelitian melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengalaman Magang (X_1)	PM.1	0.669	0.231	Valid
	PM.2	0.679	0.231	Valid
	PM.3	0.603	0.231	Valid
	PM.4	0.639	0.231	Valid
	PM.5	0.605	0.231	Valid
	PM.6	0.647	0.231	Valid
	PM.7	0.579	0.231	Valid
	PM.8	0.679	0.231	Valid
	PM.9	0.725	0.231	Valid
Minat Kerja (X_2)	MK.1	0.723	0.231	Valid
	MK.2	0.747	0.231	Valid
	MK.3	0.612	0.231	Valid
	MK.4	0.649	0.231	Valid
	MK.5	0.727	0.231	Valid
	MK.6	0.694	0.231	Valid
	MK.7	0.782	0.231	Valid
	MK.8	0.532	0.231	Valid
Soft Skills (X_3)	SS.1	0.612	0.231	Valid
	SS.2	0.651	0.231	Valid
	SS.3	0.696	0.231	Valid
	SS.4	0.618	0.231	Valid
	SS.5	0.764	0.231	Valid
	SS.6	0.633	0.231	Valid
	SS.7	0.581	0.231	Valid

	SS.8	0.617	0.231	Valid
	SS.9	0.580	0.231	Valid
	SS.10	0.601	0.231	Valid
	SS.11	0.682	0.231	Valid
	SS.12	0.547	0.231	Valid
	SS.13	0.682	0.231	Valid
	SS.14	0.536	0.231	Valid
Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)	KKM.1	0.710	0.231	Valid
	KKM.2	0.643	0.231	Valid
	KKM.3	0.682	0.231	Valid
	KKM.4	0.657	0.231	Valid
	KKM.5	0.609	0.231	Valid
	KKM.6	0.559	0.231	Valid
	KKM.7	0.604	0.231	Valid
	KKM.8	0.536	0.231	Valid
	KKM.9	0.585	0.231	Valid
	KKM.10	0.703	0.231	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berlandaskan tabel diatas, diketahui keseluruhan item pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perihal ini mengindikasikan yaitu keseluruhan variabel yang digunakan pada penelitain ini disebutkan valid, alhasil layak untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa jauh ketangguhan dan konsistensi setiap item pernyataan dalam kuesioner sebagai instrument pengukuran dalam penelitian. Nilai *cronbach's alpha* digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat konsistensi item-item pernyataan kuesioner. Apabila nilai *cronbach's alpha* > dari 0.60, maka maka begitu kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Amanda et al., 2024). Berikut hasil uji reliabilitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pengalaman Magang	Reliabel	Reliabel
Minat Kerja	0.838	Reliabel
<i>Soft Skills</i>	0.881	Reliabel
Kesiapan Kerja Mahasiswa	0.829	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, (2025)

Berlandaskan tabel diatas, diketahui bahwa variabel pengalaman magang, minat kerja, *soft skills*, dan kesiapan kerja mahasiswa memberikan nilai yang lebih besar dari 0.60, perihal ini mengindikasikan yaitu variabel penelitian disebutkan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam peneltian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilaksanakan dengan metode *kolmogorov-smirnov* (*K-S*), dimana normalitas data dianalisis berdasarkan nilai signifikansinya. Apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > $\alpha = 5\%$, jadi data dianggap normal (Lestar et al., 2023). Hasil menguji normalitas penelitain ini memberikan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sejumlah 0.200. Perihal ini mengindikasikan yaitu data berdistribusi normal dimana nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengalaman Magang	.506	1.975
Minat Kerja	.501	1.997
Soft Skills	.383	2.613

Sumber: Data Primer diolah, (2025)

Untuk mengetahui apakah variabel *independen* dalam model regresi berkorelasi, dilaksanakan uji multikolinearitas. Nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) untuk setiap variabel independen dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi dalam model jika nilai toleransi atau VIF masing-masing lebih dari 10% atau tidak melebihi 10 (Upasuji & Satrya, 2020). Semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 10% serta angka VIF tidak melebihi 10, seperti yang ditunjukkan melalui tabel di atas oleh karena itu, tidak ada tanda-tanda multikolinearitas yang terdeteksi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk memeriksa heteroskedastisitas ini melibatkan perbandingan variabel independen model dengan nilai absolut dari residual. Dasar pengambilan keputusan yakni jika angka sig. Setiap variabel lebih besar dari 0.05 maka berkesimpulan yaitu model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya (Andina et al., 2023). Berikut hasil menguji heteroskedastisitas ditampilkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Pengalaman Magang	.233
Minat Kerja	.271
Soft Skills	.140

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Hasil menguji heteroskedastisitas melalui tabel di atas mengindikasikan yaitu angka sig. setiap variabel lebih besar dari 0.05, perihal ini berarti bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk menemukan hubungan linier antara banyak variabel menggunakan metode statistik. Analisis ini berperan dalam memprediksi seberapa jauh variabel *independent* memengaruhi variabel dependen dan bagaimana pengaruhnya apakah bersifat positif atau negatif (Jalmav & Hattab, 2025). Berikut hasil menguji regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	2.506	2.481	1.010	.316
	Pengalaman Magang	.187	.071	.202	2.631
	Minat Kerja	.219	.092	.183	2.374
	Soft Skills	.432	.064	.600	6.809

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berlandaskan hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + e$$

$$Y = 2.506 + 0.187 X_1 + 0.219 X_2 + 0.432 X_3 + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji hipotesis secara parsial dilaksanakan untuk menilai seberapa jauh setiap variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara individual. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yakni apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau angka sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Dengan persamaan yang dilaksanakan untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah $df=n-k = 72-4 = 68$ dengan level signifikansi 0.05 (Amanda et al., 2024). Jadi nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1.667. Berikut ini adalah hasil menguji parsial (uji t) ditampilkan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized	Standardized	Beta	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.506	2.481		1.010	.316
	Pengalaman Magang	.187	.071	.202	2.631	.011
	Minat Kerja	.219	.092	.183	2.374	.020
	Soft Skills	.432	.064	.600	6.809	.000

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berlandaskan tabel hasil menguji t, dengan nilai t_{tabel} sejumlah 1.667 bersignifikansi < 0.05 memperlihatkan hasil:

- 1) Pengalaman magang (X1) memiliki nilai t_{hitung} sejumlah 2.631 $>$ nilai t_{tabel} 1.667 dengan angka sig. 0.011 $<$ 0.05. Maka begitu, hipotesis alternatif H1 diterima, maknanya pengalaman magang berdampak positif bersignifikan terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa.
- 2) Minat kerja (X2) memperlihatkan nilai t_{hitung} sejumlah 2.374 $>$ nilai t_{tabel} 1.667 dengan angka sig. 0.020 $<$ 0.05. Perihal ini mengindikasikan yaitu H2 diterima, alhasil dapat disimpulkan yaitu minat kerja berdampak positif bersignifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- 3) *Soft skills* (X3) memperlihatkan nilai t_{hitung} sejumlah 6.809 $>$ nilai t_{tabel} 1.667 dengan angka sig. sejumlah 0.000 $<$ 0.05. Berlandaskan hasil ini, hipotesis alternatif H3 diterima, yang berarti bahwa *soft skills* berdampak positif bersignifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

b. Uji f (Simultan)

Uji simultan dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas berdampak dengan bersimultan kepada variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau angka sig. $< 0,05$. Dengan persamaan yang digunakan untuk melihat nilai f_{tabel} adalah $df1= k-1 = 4-1=3$ serta $df2= n-k = 3;72-3 = 69$ dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden (Pambajeng et al., 2024).

Jadi nilai f_{tabel} yakni 2.74. Berikut ini adalah hasil menguji simultan pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1292.617	3	430.872	89.329	.000 ^b
Residual	327.995	68	4.823		
Total	1620.611	71			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berlandaskan hasil menguji f yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai f_{hitung} sejumlah 89.329 > nilai f_{tabel} 2.74 dan angka sig. Sejumlah 0.000 < 0.05. Oleh karena itu, kami setuju dengan H4, yang menyatakan yaitu kesiapan kerja mahasiswa meningkat secara signifikan dengan kombinasi pengalaman magang (X1), minat kerja (X2), dan *soft skills* (X3).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.789	2.196

a. Predictors: (Constant), *Soft Skills*, Pengalaman Magang, Minat Kerja

Sumber: Data Primer, diolah (2025)

Berlandaskan tabel tersebut, nilai dari *adjusted r square* sejumlah 0.789 atau 78,8%. Maksudnya variabel pengalaman magang, minat kerja serta *soft skills* mampu mempengaruhi variabel kesiapan kerja mahasiswa sejumlah 78,8%. Sementara itu, sisanya 21,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Nilai t_{hitung} sejumlah 2,631 > nilai t_{tabel} sejumlah 1,995 serta angka sig sejumlah 0,011 < 0,05 diperoleh dari uji parsial (uji-t) variabel pengalaman magang, berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan. Hasil temuan mengindikasikan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 di program studi manajemen universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta. Hal ini memberikan informasi terkait mahasiswa mampu mendapatkan manfaat dari pengalaman magang, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapan kerja. Sejalan dengan temuan lain yang dilaksanakan oleh Wahyuni et al., (2023); Astuti & Amri (2024); Simanjuntak & Armanu (2023); Astuti & Amri (2024); Barros et al., (2023) memperlihatkan pengalaman magang memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengalaman magang adalah salah satu faktor krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Melalui magang diharapkan mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman tentang dinamika dunia kerja, memperluas relasi dan menerapkan teori atau ilmu yang telah dipelajari diperkulihan. Selain itu, magang juga berkontribusi untuk peningkatan dan pengembangan keterampilan teknis dan non teknis. Dengan kata lain, magang merupakan tempat dimana mahasiswa dapat melatih keahliannya dalam dunia kerja. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, semakin besar pula tingkat kesiapan mereka unuk memasuki dunia kerja.

6. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berlandaskan analisis yang telah dilaksanakan, hasil dari uji parsial (uji t) dari variabel minat kerja memperlihatkan nilai t_{hitung} sejumlah $2,374 >$ nilai t_{tabel} $1,995$ serta angka sig $0,020 <$ $0,05$. Hasil ini mengindikasikan variabel minat kerja berdampak positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, pada mahasiswa Universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta prodi Manajemen angkatan 2021. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Andina et al., (2023); Fatni & Satrya (2023); Simanjuntak & Armanu (2023) memperlihatkan yaitu minat kerja berdampak positif signifikan kepada kesiapan kerja, dan semakin tinggi minat seseorang untuk bekerja maka semakin tinggi pula kesiapan untuk bekerja.

Minat kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja seseorang. Minat kerja seseorang memperlihatkan adanya rasa tertarik atau senang. Ketika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap pekerjaan atau bidang tertentu, maka individu relatif lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri dengan baik, seperti mencari informasi terkait pekerjaan yang diminati, mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang yang diminatinya. Dengan demikian, semakin tinggi dorongan minat kerja yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan untuk bekerja.

7. Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berlandaskan analisis yang telah dilaksanakan, hasil dari uji parsial (uji t) variabel *soft skills* memperlihatkan nilai t_{hitung} sejumlah $6,809 >$ nilai t_{tabel} $1,995$ serta angka sig sejumlah $0,000 <$ $0,05$. Mengindikasikan *soft skills* berdampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, pada mahasiswa universitas sarjanawiyata tamansiswa prodi manajemen angkatan 2021. Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ayaturrahman & Rahayu (2023); Ratuela et al., (2022); Maulidiyah et al., (2024) mengindikasikan adanya pengaruh positif signifikan variabel *soft skills* terhadap kesiapan kerja. *Soft skills* yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi tinggi rendahnya kesiapan kerja mahasiswa.

Soft skills memainkan peran yang sangat krusial dalam kesiapan kerja mahasiswa. *Soft skills* memiliki cakupan yang luas diantaranya kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, kemampuan untuk beradaptasi dan lainnya. Pengembangan *soft skills* dapat diperoleh dari berbagai kegiatan diantaranya organisasi mahasiswa, program magang maupun proyek kelompok dikampus, yang dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi serta meningkatkan kepercayaan diri, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab di dunia kerja.

8. Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berlandaskan analisis yang telah dilaksanakan, uji simultan (uji-f) dari variabel pengalaman magang, minat kerja dan *soft skills* memperlihatkan nilai f_{hitung} sejumlah $89,329 >$ nilai f_{tabel} $2,74$ serta angka sig sejumlah $0,000 <$ $0,05$. Maknanya variabel pengalaman magang (X_1), minat kerja (X_2), *soft skills* (X_3) secara bersama-sama (simultan) berdampak positif signifikan kepada variabel kesiapan kerja mahasiswa (Y). Ketiga variabel bebas pada penelitian ini berkontribusi dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, pada mahasiswa universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta prodi manajemen angkatan 2021.

Magang memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa, sementara minat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mempersiapkan dirinya.

Disisi lain, *soft skills* memastikan mahasiswa dapat beradaptasi dan mengelola diri dengan baik. Ketika mahasiswa memiliki pengalaman magang yang baik, mereka tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan *soft skills*. Selanjutnya minat kerja juga berperan dalam meningkatkan diri untuk siap bekerja. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap bidang atau pekerjaan tertentu relatif termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan mencari pengalaman yang relevan. Perihal ini juga tentunya mendorong mahasiswa untuk meningkatkan *soft skills*. Maka begitu, ketiga variabel ini memperlihatkan hubungan yang kuat dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Hasil temuan ini ditunjang oleh penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Pambajeng et al., 2024) dimana hasil penelitiannya memperlihatkan yaitu pengalaman magang, motivasi kerja dan *soft skills* dengan bersimultan bersignifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Maka dari itu, ketiga variabel pada penelitian ini yaitu pengalaman magang, minat kerja dan *soft skills* secara bersama-sama berdampak positif bersignifikan kepada kesiapan kerja mahasiswa. Perbedaan dari hasil temuan mengindikasikan bahwa minat kerja memiliki peran yang sama pentingnya dengan motivasi kerja dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa.

Kesimpulan

Berikut ini adalah hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan kepada program studi manajemen angkatan 2021 di universitas sarjanawiyata tamansiswa, 1) pengalaman magang memberikan dampak positif dan signifikan kepada kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih baik tentang cara menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui magang. Ini mengindikasikan yaitu semakin banyak pengalaman kerja yang diperoleh mahasiswa, semakin meningkat kesiapan kerja dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. 2) Minat kerja berdampak positif bersignifikan kepada kesiapan kerja mahasiswa. Minat yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari pengalaman, meningkatkan keterampilan serta membangun kesiapan mental untuk bekerja. Hal ini megindikasikan yaitu semakin tinggi minat seseorang terhadap dunia kerja, semakin besar motivasinya untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan. 3) Hasil penelitian secara konsisten mengindikasikan kompetensi *soft skills* mahasiswa berdampak signifikan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang unggul dalam *soft skills* akan lebih siap memasuki dunia kerja karena lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi kerja. 4) Pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* dari hasil uji-f secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di universitas sarjanawiyata tamansiswa. Ketiga faktor ini saling berkaitan dalam menentukan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang , Minat Kerja , Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Andina, T., Kusuma, K. A., & Firdaus, V. (2023). Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 7844-7856.
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 33-48.

- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169-175.
- Barros, A., Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846-852.
- Fatni, N. W. S. A., & Satria, I. G. B. H. (2023). The Influence Of Internship Experience And Work Interest On The Job Readiness Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Udayana University. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(9), 156-173.
- Jalmav, D. M., Hattab, S., & Milwan, M. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Employee Engagement pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Manokwari. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 373-386.
- Keng, S. H. (2024). The Effect Of Soft Skills On Academic Outcomes. *The BE Journal of Economic Analysis & Policy*, 24(1), 35-67.
- Lestari, P. M., Haryadi, A. D., & Djefris, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 74-82.
- Luk, L. Y. Y., & Chan, C. K. Y. (2020). Adaptation And Validation Of The Work Experience Questionnaire For Investigating Engineering Students' Internship Experience. *Journal of Engineering Education*, 109(4), 801-820.
- Metan, D., & Handayani, W. I. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Soft Skills Mahasiswa Dengan Problem-Based Learning Sebagai Variabel Intervening. *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 14(2), 179-200.
- Maulidina, A., & Wijanarka, B. S. (2023). Analysis Of Work Readiness Based On Soft Skills, Machining Knowledge, And 5s Work Culture. *European Journal of Education and Pedagogy*, 4(4), 53-58.
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., Manajemen, P. S., & Sidoarjo, M. (2024). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Motivation on Student Work Readiness as the Z Generation to Face the Digital Era: Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital, 7, 4875-4889.
- Nastasia, K., Tarigan, B. A., & Mary, H. (2022). The Relationship Between Confidence And Working Readiness Of Students In The City Of Padang. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2305-2311.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Sari, H. M. K. (2024). The Influence Of Internship Experience, Work Motivation, And Soft Skills On College Student Work Readiness In Entering The World Of Work, 7, 1-17.
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2020). The Effect Of The Implementation Of Teaching Factory And Its Learning Involvement Toward Work Readiness Of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283-302.
- Priyanto, P., Widiarto, S., Darmadi, R., & Rahayu, N. (2023). Pengaruh Persepsi Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Kepuasan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Vokasi Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 22(1), 97-108.
- Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 172-183.

- Safitri, R. D., & Rezza, M. (2025). Membedah Tren Tingginya Angka Pengangguran Terbuka Pada Gen Z Di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 636-649.
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 2(4).
- Stijn, B., Neyt, B., Siedler, T., Tobback, I., & Verhaest, D. (2021). Economics of Education Review Student Internships And Employment Opportunities After Graduation: A Field Experiment. *Economics of Education Review*, 83, 102141.
- Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(4), 257-269.